

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diabetes mellitus merupakan sekelompok penyakit metabolik dengan karakteristik terjadinya peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia), yang terjadi akibat kelainan sekresi insulin, aktivitas insulin dan keduanya (Smeltzer & Bare, 2002). Salah satu faktor penyebab tingginya prevalensi diabetes mellitus tipe 2 disebabkan oleh interaksi antara faktor-faktor kerentanan genetik dan paparan terhadap lingkungan. Faktor lingkungan yang diperkirakan dapat meningkatkan faktor resiko diabetes mellitus tipe 2 adalah perubahan gaya hidup seseorang, diantaranya adalah kebiasaan makan yang tidak seimbang akan menyebabkan obesitas. Selain pola makan tidak seimbang, aktifitas fisik juga merupakan faktor risiko diabetes mellitus. latihan fisik yang teratur dapat meningkatkan mutu pembuluh darah dan memperbaiki semua aspek metabolik termasuk meningkatkan kepekaan insulin serta memperbaiki toleransi glukosa (Awad, 2013).

Pengetahuan adalah salah satu faktor intern yang mempengaruhi terbentuknya perilaku manusia. Agar pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko kejadian DMT2 bertambah, diperlukan pengetahuan dan perilaku yang baik pula mengenai faktor risiko kejadian DMT2 (Notoatmodjo, 2007).

Diabetes juga tidak jarang harus membunuh penderitanya dengan mengikutsertakan penyakit-penyakit lainnya. Menurut Perkumpulan Endrokinologi Indonesia (PERKENI) 2011 memprediksi kenaikan jumlah pasien DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi 21,3 juta

pada tahun 2030. Ketua Pusat Diabetes dan Nutrisi (PDN) RSU Dr Soetomo Surabaya Askandar Tjokroprawiro mengatakan Departemen Kesehatan mencatat sedikitnya 13 juta penduduk Indonesia mengidap diabetes mellitus. Diabetes mellitus tipe 2 merupakan tipe diabetes yang lebih umum dengan jumlah penderita yang lebih banyak dibanding tipe 1. Sedangkan hasil survey awal yang didapat peneliti di Jln jambangan 3c RT 02 RW 02 dari 7 orang ketika ditanya faktor resiko diabetes 4 orang menjawab dan 3 orang menjawab tidak tau.

Diabetes mellitus tipe 2 terjadi dari berbagai faktor yang belum sepenuhnya terungkap dengan jelas, faktor genetik dan pengaruh lingkungan cukup besar dalam menyebabkan terjadinya diabetes mellitus tipe 2, antara lain obesitas, diet tinggi lemak dan rendah serat, serta kurang gerak badan. Diabetes mellitus tipe 2 ini disebabkan bukan karena kurangnya sekresi insulin, tetapi karena sel-sel sasaran insulin gagal atau tidak mampu merespon insulin secara normal. *Internasional Diabetes Federation (IDF)*, Diabetes atlas dalam Susilo (2011) menunjukkan 285 juta orang menderita diabetes ternyata lebih banyak kaum muda. Lebih dari separuh jumlah tersebut adalah penduduk usia muda antara 30-60 tahun. Sebagian kasus diabetes mellitus adalah diabetes mellitus tipe 2 yang juga disebabkan oleh faktor keturunan, tetapi faktor keturunan saja tidak cukup untuk menyebabkan seseorang terkena diabetes karena risikonya hanya 5%. Diabetes mellitus tipe 2 lebih sering terjadi pada orang yang mengalami obesitas atau kegemukan akibat gaya hidup yang dijalannya (Nabyl, 2009). gaya hidup terutama pada anak muda, saat ini telah menggiring pada perubahan pola makan yang tidak sehat, tidak teratur dan tidak seimbang. Dalam hal ini jika masyarakat tidak tahu faktor risiko diabetes mellitus tipe 2 dengan baik maka masyarakat akan mengalami komplikasi yang lebih lanjut dari diabetes mellitus, dan akan memperparah kondisi penderita

diabetes mellitus tersebut. Sedangkan jika masyarakat tahu tentang faktor risiko diabetes mellitus tipe 2 maka masyarakat tidak akan mengalami komplikasi lebih lanjut tidak akan terjadi.

Meningkatnya prevalensi diabetes melitus di wilayah Indonesia tentu saja harus dicegah. Salah satu cara mencegahnya adalah dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit diabetes melitus di masyarakat. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa sosiodemografi, faktor perilaku dan gaya hidup serta keadaan klinis atau mental berpengaruh terhadap kejadian diabetes melitus. Umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan dan pekerjaan merupakan sosiodemografi responden yang berpengaruh terhadap kejadian diabetes melitus. Sedangkan yang termasuk ke dalam perilaku yaitu konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol dan aktivitas fisik (Trisnawati, 2013). Dari hasil penelitian Trisnawati (2013) menunjukkan umur, riwayat keluarga, aktifitas fisik, tekanan darah, stres dan kadar kolestrol berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus tipe 2. Kondisi klinis atau mental responden seperti indeks masa tubuh, lingkaran pinggang dan stres diperkirakan juga mempengaruhi kejadian diabetes melitus.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mencoba melakukan penelitian terhadap gambaran pengetahuan masyarakat tentang faktor resiko kejadian diabetes mellitus tipe 2.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini : “Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko kejadian diabetes mellitus tipe 2?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko kejadian diabetes mellitus tipe 2.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Memperoleh gambaran pengetahuan berdasarkan usia dari beberapa wilayah Kota Surabaya.
2. Memperoleh gambaran pengetahuan berdasarkan jenis kelamin dari beberapa wilayah Kota Surabaya.
3. Memperoleh gambaran pengetahuan berdasarkan pendidikan terakhir dari beberapa wilayah Kota Surabaya.
4. Memperoleh gambaran pengetahuan berdasarkan pekerjaan dari beberapa wilayah Kota Surabaya.
5. Memperoleh gambaran pengetahuan berdasarkan sumber informasi responden dari beberapa wilayah Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu keperawatan gangguan sistem endokrin.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan bagi pelayanan keperawatan dalam menyusun program promosi kesehatan tentang upaya mengatasi meningkatnya penderita diabetes mellitus tipe 2.